

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA
KECIL MIKRO DAN MENENGAH STUDI KASUS
PADA BILAL MEKAR SNACK KELURAHAN
BULOTADAA BARAT KECAMATAN
SIPATANA KOTA GORONTALO**

OLEH
MIRAWATI KOGOYA
NIM: E.1119073

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana



PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA
KECIL MIKRO DAN MENENGAH STUDI KASUS
PADA BILAL MAKER SNACK KELURAHAN
BULOTADAA BARAT KECAMATAN
SIPATANA KOTA GORONTALO**

OLEH

MIRAWATI KOGOYA

E.1119073

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim pembimbing pada tanggal
Gorontalo,.....2023**

Pembimbing I



Reyther Biki, SE.,M.SI
NIND : 0927077001

Pembimbing II



Dr. Marten Puyo, SE., M. Ak
NIDN : 0906128003

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA KECIL MIKRO DAN MENENGAH STUDI KASUS PADA BILAL MAKER SNACK KELURAHAN BULOTADAA BARAT KECAMATAN SIPATANA KOTA GORONTALO

Oleh

MIRAWATI KOGOYA

E.1119073

Di periksa oleh dewan penguji strata (SI)

Universitas ichsan gorontalo

1. Rahma rizal,SE;AK.M.Si
(Keua Penguji)
2. Agustin Bagu, SE;M.SA
(Angota penguji)
3. Rusdi Abdul Karim,SE;M.AK
4. Reyther Biki, SE.,M.SI
(Pembimbing utama)
5. .Dr.Marten Puyo,SE.,M.AK
(Pembimbing pendanping)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

ketua progam study akutansi



DR. Musafir, SE; M.Si
NIDN : 0928116901



Shella Budiawan, SE., M.Ak
NIDN : 09211089202

PERNYATAAN


Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulisan saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di universitas ichsan gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya .
2. Karya tulisan ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali tim pembimbing.
3. Dalam karya tulisan ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain , kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka .
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo ...desember 2023

Yang menyatakan




Mirawati kogoya
Nim E.1119073

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

***Takut akan tuhan adalah permulahan pengetahuan bodok menghinab
hikmat dan didikan ,amsal:1.7***

***Ai anakku dengarkalah didkan ayahmu dan jagan nya nyakan ajaran
ibu.amsal ;1.8***

***Jika kamu meminta sesuatu dalam namaku aku akan melakukannya
Yohanes :14.14***

***Aku tidak akan meninggalkan engkau sebagai yatim piatu
Yohanes 14.18***

***Mintalah maka akan di berikan kepadamu carilah maka kamu akan
mendapatka ketoklah maka pintu akan di bukakan bagimu
Matius 7.7***

Persembahan

***Puji syukur bagimu ya, tuhan engkau lah maha tau, yang telah
menolong,bimbing aku dalam proses perjuangan ini, kini dapat menulis
sejumlah lima bab ,jadilah maha karya ,gelar sarjana.***

Terimakasih ,

Orang tuapun bahagia

***Karya ini kupersembakan kedua orang tuaku (alm.mesak kogoya dan ibuku
rina wenda yang selalu senantiasa mengirim kan doa untukku di setuiap
waktu ,ibuku tidak perna melupakan namaku didalam doanya dan adik-
adikku ,dan seluruh keluarga,semua pengumpulan doa terungkap sesuai
impianku .***

**ALMAMETERKU TERCINTA
TEMPATKU MENUNTUT ILMU
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

ABSTRAK

MIRAWATI KOGOYA. E1119073. ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA KECIL MIKRO DAN MENENGAH PADA BILAL MAKER SNACK KELURAHAN BULOTADAA KECAMATAN SIPATANA KOTA GORONTALO

Penelitian bertujuan untuk mengetahui analisis pengelolaan keuangan usaha kecil dan Menengah pada Bilal Maker Snack Kelurahan Bulotadaa kecamatan sipatana Kota Gorontalo, yang di mulai sejak September 2023. Fokus penelitian ini adalah pengelolaa anggaran, pelaporan, pencatatan, dan pengendalian. Metode yang digunakan untuk mengambil data yakni melalui wawancara secara langsung kepada responden yaitu risma dan perangkatnya yang berada di perusahaan Bilal Maker Snack. Analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang secara eksplisit yang dituangkan dalam hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan akhir dari penelitian analisis pengelolaan keuangan Bilal Maker Snack Kelurahan Bulotadaa Kota Gorontalo bahwa pengelolaan pencatatan keuangan dan pengendalian operasional kerja sering mengalami kegagalan dalam penyusunan.

Kata kunci: usaha *bilal maker snack*, pengelolaan keuangan

ABSTRACT

MIRAWATI KOGOYA. E1119073. THE ANALYSIS OF FINANCIAL MANAGEMENT OF SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES OF BILAL MAKER SNACK AT BULOTADAA VILLAGE IN SIPATANA SUBDISTRICT, GORONTALO CITY

The research aims to find out the analysis of financial management of small and medium enterprises at Bilal Maker Snack at Bulotadaa Village in Sipatana Subdistrict, Gorontalo City, which began in September 2023. The research focuses are Budget Management, Reporting, Recording, and Control. The data collection methods are direct interviews with respondents, namely Risma and her employees at the Bilal Maker Snack. The data analysis employs qualitative descriptive analysis. Based on the research results explicitly stated in the results and discussion, the research analysis of the financial management of Bilal Maker Snacks at Bulotadaa village, Gorontalo City is that the financial management records and operational control work has often failed in the preparation.

Keywords: *business, Bilal Maker snack, financial management*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena Atas Berkat Dan Rahmat-Nya Penulis Dapat Menyelesaikan Usulan Proposal Yang Berjudul “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Bilal Mekar Sneck Kelurahan Bulotadaa Barat Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo”

Skripsi Ini Bertujuan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dapat Mengikuti Ujian Skripsi Ke Tahap Berikutnya Pada Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ekonomi Dalam Penyusunan Kripsi ini, Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan sehingga masih memerlukan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk memperbaiki kedepannya dengan segala keredahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Muh Ichsan Gaffar, SE., M.Ak, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr.Abd Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo , Bapak Dr.Musafir, SE.,M.Si Sekalu Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Ibu Shela Budiawan,SE;M.Ak Selaku Ketua Jurusan Akutansi Bapak Reythen Biki,SE;M.Si Selaku Pembimbing I Yang telah membimbing penulis selama mengerjakan usulan penelitian ini Bapak Dr.Marten Puyo,SE.,M.Ak, mebimbing II yang telah Membimbing penulis selama mengerjakan usulan penelitian ini. Bapak Ibu Dosen di lingkungan fakultas Ekonomi yang telah mendidik selama mengikuti proses perkuliahan ,teman-teman seangkatan yang telah membantu untuk proses penyelesaian usulan skripsi ini

Saran dan kritik penulis diharapkan dari bapak dan ibu penguji yang dapat i

jadikan sumber perbaikan usulan penelitian ini ke tahap sripsi lebi lanjut
.semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Gorontalo,..... 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERYANTAAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
KATA PENGANTAR	xi
BAB I	1
BABPENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 .1.Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 pengertian UMKM	6
2.1.2 Pengertian Pengelolaan	7
2.1.3 Pungsi dan Tujuan Pengelolaan Keuangan	10

2.1.4 Pengertian Pengelolaan Anggaran	12
2.1.5 pengelolaan pencatatan	13
2.1.6 Pengelolaan Pelaporan	13
2.1.7. Tujuan pembuatan laporan	15
2.1.8 jenis laporan keuangan	17
2.1.9 Analisis laporan keuangan	18
2.1.10 Pengertian pengendalian internal	20
2.1.11 Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal	20
2.1.12 Pengelolaan Pengendalian	21
2.1.13 Pengertian Akuntansi	22
2.1.14 Penelitian terdahulu	24
2.2 Kerangka Pikiran	27
BAB III	28
OBJEK METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Obyek Penelitian	28
3.2.1 Metode Penelitian	28
3.2.2 Metode Penelitian Yang Digunakan	28
3.2.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian	29
3.2.4 Informan Penelitian	29
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.2. 6 Jenis Dan Sumber Data Dan Teknik Pengambilannya	31
3.2.7 Teknik Analisa Data	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil penelitian	33
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.1.1.1 sejarah perusahaan	33
4.1.1.2 visi dan misi perusahaan	34
4.1.1.3 letak geografis perusahaan	34
4.1.1.4 Struktur organisasi	35
4.2.pembahasan	36

4.2.1 penggunaan anggaran.....	36
4.2.1 pencatatn	36
BAB V	47
KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 kesimpulan	47
5.2 saran	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar Tabel 2.1	27
gambar 4.1	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	24
Tabel 3.1.....	29
Tabel 3.2.....	30
Tabel 4.1.....	39
Tabel 4.2.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Pelaksanaan program pengelolaan anggaran UMKM di laksanakan dengan tujuan untuk mengadahkan perubahan yang berkesinambungan kearah kemajuan yang lebih baik kepada masyarakat desa. Dengan pelaksaian pengelolaan keuangan di kerjakan untuk pembangunan perekonomian serta kesejahteraan masjarakat desa, membangkitkan prakarsa dan peran serta aktif masyarakat untuk meningkatkan pendayagunaan potensi perekonomian daerah optimal dan terpadu dalam mengisi otonomi daerah yang nyata, dinamis, serasi, dan bertanggung jawab serta memperkuat kesejahteraan bangsa dan negara.

Usaha mikro, Kecil dan Menengah disingkat UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.”

Kriteria usaha kecil menurut UU No. 9 tahun 1995 adalah sebagai Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah), Milik Warga Negara Indonesia, Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang

perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar, Berbentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Bagi Indonesia, UMKM adalah tulang punggung ekonomi Indonesia. Jumlah UMKM tahun 2022 mencapai sekitar 65 juta UMKM di Indonesia, artinya UMKM di Indonesia sangat penting bagi perekonomian karena menyumbang 60% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja. Tetapi akses ke lembaga keuangan sangat terbatas baru 25% atau 13 juta pelaku UMKM yang mendapat akses ke lembaga keuangan. Pemerintah Indonesia, membina UMKM melalui Dinas Koperasi dan UMKM, di masing-masing Provinsi atau Kabupaten/Kota. Menteri Koperasi dan UMKM Syarifuddin Hasan mengatakan Pemerintah akan menarik pajak bagi sektor UMKM beromzet Rp300 juta hingga Rp4 miliar per tahun. Hal tersebut akan dilaksanakan karena pemerintah mengakui membutuhkan uang untuk proyek infrastruktur. Dewasa ini, perkembangan bisnis UMKM telah meningkat dengan begitu pesatnya. Bahkan beberapa UMKM telah mendftarkan diri ke beberapa situs online untuk memasarkan produknya.

UMKM Bilal Mekar Snack (BMS), Merupakan Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memperkuat komunitas. Pemberdayaan masyarakat dapat dicapai dengan memberikan akses terhadap sumber daya, akses terhadap keterampilan, akses terhadap permodalan, dan akses terhadap pemasaran. Pemberdayaan masyarakat seperti inilah yang dibutuhkan masyarakat saat ini kelurahan Bulotadaa kecamatan Sipatana kota Gorontalo. Kelurahan Bulotadaa

Barat adalah salah satu kelurahan yang berada di kawasan kecamatan sipatana kota gorontalo. Bilal Maker Snack merupakan salah satu usaha UMKM yang diproduksi oleh masyarakat setempat seperti penanda tore, aneka macam abon dan sambal segala. UMKM Bilal Mekar Snack (BMS) memiliki semangat dan tekad yang tinggi untuk terus maju dan berkembang tetapi selama ini belum mempunyai keterampilan akuntabilitas dalam melakukan pengelolaan keuangan memisahkan dana pribadi dan dana modal usaha yang bersumber dari pendanaan modal usaha perbankan.

Riset sebelumnya menyatakan bahwa, pelaku UMKM untuk aktivitas pencatatan keuangan seperti, pencatatan keuangan yang praktis dan akurat, pencatatan yang efektif untuk pengeluaran dan pendapatan hingga pelaporan keuangan per akhir periode yang keseluruhannya dapat digunakan untuk strategi dalam meningkatkan kapasitas dan sebagai pelaporan bantuan kredit pengembangan usaha dengan baik. (Yohanson & Rahardi, 2023)

Meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen pemilik UMKM dalam mengelola keuangan dari segi akuntansi dan pencatatan keuangan secara lebih terorganisir. Keterampilan yang diperoleh akan membantu UMKM mengambil keputusan bisnis yang lebih baik dan mengelola keuangannya dengan lebih efektif. (Mariyah & Rerung, 2023)

Hasil Penelitian dari (Aprilianti et al., 2023), hasil penelitian ini disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan yang dilakukan UMKM Sagu Aren Harapan belum menerapkan akuntabilitas dengan baik mengenai pertanggungjawaban pada pengelolaan keuangan agar keuangan tertata dengan

rapi untuk mengetahui alur keluar masuknya uang tersebut dan meminimalisir penyalahgunaan keuangan.

Jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum kinerja keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada Bilal Mekar Snack di antara lain penggunaan anggaran, pelaporan, pencatan dan pengendalian pada pengelolaan keuangan UMKM Bilal Mekar Snack itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, kecil Dan Menengah Pada Bilal Mekar Snack Kelurahan Bulotadaa Barat Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengelolaan Keuangan pada UMKM Bilal Maker Snack Kelurahan Bulotadaa Barat Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo”.

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, tujuan penelitian ini adalah “Untuk menganalisa bagaimana pengelolaan keuangan pada UMKM Bilal Mekar Snack Kelurahan Bulotadaa Barat Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo”.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Laporan keuangan
2. Neraca
3. Laba rugi

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang berbasis ilmiah, memberikan kontribusi yang positif, serta menjadi masukan bagi UMKM Bilal Mekar Sneck, agar dapat lebih konsisten pada pengelolaan keuangan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasih yang bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bahwa dalam bidang ilmu akuntansi terutama berkaitan dengan analisis pengelolaan keuangan ini menjadi bahan masukan bagi peneliti dimasa akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian UMKM

UMKM memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendukung distribusi pendapatan yang lebih merata, dan memajukan sektor ekonomi di tingkat lokal maupun nasional. Pemerintah dan berbagai pihak terus mendorong pengembangan dan penguatan UMKM melalui kebijakan, pelatihan, bantuan modal, akses ke pasar, dan teknologi.

(Ulfah, 2016:4), Istilah UMKM merujuk pada aktivitas usaha yang didirikan oleh masyarakat, baik berbentuk usaha perorangan maupun badan usaha. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM merupakan usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk

tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling— banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian. baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta`rupiah) sampai paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

2.1.2. Pengertian Pengelolaan

Menurut Handoko, 2011, Pengelolaan berarti bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menafsirkan, dan mencapai tujuan organisasi dengan menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyiapan, pengarahan, pengarahan, dan pengawasan personel. Manajemen, kombinasi ilmu pengetahuan dan seni, adalah kumpulan proses perilaku seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengarahan, serta pengelolaan sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan demi kepentingan orang-orang. Pengelolaan keuangan (financial management) adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aset dengan beberapa tujuan keseluruhan. Keseluruhan proses ini dilakukan untuk meminimalkan biaya dan menghasilkan pendapatan bisnis. Selain itu, nilai perusahaan dapat dimaksimalkan dengan pemanfaatan dan pengalokasian dana secara efisien.

Pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan manajemen pribadi yang merupakan proses seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun tersusun dan sistematis (Putri and Lestari 2019). Sedangkan menurut Kholifah dan Iramani (2013) dalam (Yusanti 2020) pengelolaan keuangan keluarga adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pencarian, pengelolaan, pemeriksaan, dan penyimpanan uang serta pengendalian kegiatan dalam sebuah keluarga. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

. a.Faktor-faktor perilaku pengelolaan keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan menurut Selcuk dalam (Arifa 2019) yaitu :

1. Financial literacy adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
2. Financial socialization agents adalah orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh ketrampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. Attitude toward money adalah sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.

b. indikator pengelolaan keuangan

Indikator pengelolaan keuangan Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Yusanti 2020) meliputi :

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
2. Pembayaran tagihan tepat waktu
3. Penyisihan uang untuk tabungan
4. Pengendalian biaya pengeluaran
5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

c. Pendapatan

Pengertian pendapatan Pendapatan dalam kamus manajemen (Fitroh 2019) adalah uang yang di terima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk gaji, upah, sewa, laba, bunga, komisi, dan ongkos. Pendapatan merupakan penghasilan yang di peroleh dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan (Briliani 2019). Pendapatan keluarga dapat di artikan sebagai pendapatan yang di

peroleh dari beberapa sumber pendapatan diantaranya dari gabungan penghasilan suami dan penghasilan istri. Pendapatan menurut (Baroroh 2019) merupakan seluruh hasil yang di terima seseorang atau individu baik berupa uang maupun barang dari hasil pekerjaan dalam bidang jasa atau produksi, yang di peroleh setiap harian, mingguan, atau bulanan sesuai dengan kontrak kerja awal. Menurut Sukirno (Baroroh 2019) Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan bidang jasa atau produksi, dan waktu kerja yang di curahkan, tingkat pendapatan per jam yang di terima. Pendapatan seseorang di ukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber.

2.1.3. Fungsi Dan Tujuan Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan).

(Halim, 2015:2), Menjelaskan bahwa fungsi dari manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah:

- a. anggaran dana yang masuk maupun keluar dicatat secara terperinci agar penggunaan dana dapat berjalan lebih maksimal untuk mendapatkan laba.
- b. Kegiatan mengalokasikan dana (*allocation of fund*), kegiatan ini ditujukan untuk pembelanjaan/mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan.

Jadi Fungsi pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) menjadi 3

fungsi, yaitu:

1. Merencanakan keuangan kegiatan membantu perusahaan untuk memiliki gambaran yang lebih baik mengenai kemungkinan kondisi keuangan di masa mendatang dan memungkinkan perusahaan untuk mengambil keputusan yang terinformasi dan tepat guna dalam rangka mencapai tujuan bisnis perusahaan.

2. Keputusan permodalan, investasi dan pertumbuhan Manajemen keuangan berfungsi untuk menghimpun dana yang dibutuhkan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (investasi), serta dapat menentukan pertumbuhan perusahaan dalam penjualan.
3. Menerapkan pengendalian Fungsi manajemen keuangan berperan sebagai pengontrol kegiatan perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efektif sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hubungan dengan pasar modal pengelolaan keuangan berperan sebagai jembatan antara perusahaan dengan pasar modal, sehingga perusahaan dapat mencari berbagai sumber permodalan atau alternatif sumber permodalan. Dan menurut hasil penelitian Hartina, ddk (2023).

Tujuan manajemen dalam keuangan perusahaan adalah untuk menjaga arus kas, baik arus uang masuk maupun arus uang keluar. Arus kas perusahaan perlu dipantau dengan cermat untuk menghindari biaya atau pengeluaran yang sebenarnya tidak direncanakan menggunakan studi literaturnya, Langkah langkah dalam proses pengelolaan keuangan yaitu;

1. Perencanaan adalah identifikasi tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang organisasi, Tinjau situasi keuangan saat ini, termasuk aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya, Rencanakan strategi keuangan untuk mencapai tujuan, termasuk alokasi dana dan investasi yang tepat.
2. Pelaporan adalah Persiapkan laporan keuangan yang akurat dan komprehensif, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, Lakukan

analisis keuangan untuk mengevaluasi kinerja organisasi dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan.

3. pengendalian adalah Identifikasi dan kendalikan biaya-biaya yang tidak efisien atau tidak perlu untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.(Mulyawan,2020:49).

2.1.4. Pengertian Pengelolaan Anggaran

Selanjutnya hasil dari penelitian yang dilakukan oleh pengelolaan keuangan dilakukan untuk upaya mengoptimalkan efisiensi pengelolaan keuangan secara umum guna kinerja keuangan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan pelatihan Kegiatan pengelolaan keuangan bagi usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dilaksanakan guna untuk merasakan manfaat bagi kemajuan usaha mereka, disamping itu juga untuk meningkatkan kinerja UMKM berjalan secara efektif dan efisien.(Reni, 2018). Analisis Pengelolaan keuangan yang dilakukan pada UMKM tentunya untuk mengetahui keefektifan dalam penerapannya, baik dari segi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pencatatan. Untuk lebih lanjut pemahaman tentang analisis pengelolaan keuangan, hasil penelitian dari (Mu'minah, 2019), Ini menghasilkan bahwa melakukan pengelolaan keuangan perlu adanya keaktifan dalam penerapannya dengan pelaksanaan evaluasi yang harus dilaksanakan dan perbaikan sebuah perencanaan pencatatan, pengendalian dan lainnya. Jadi kesimpulannya adalah pelaksanaan pengelolaan anggaran pada UMKM guna untuk meningkatkan kinerja keuangan secara efektif dan efisiensi sesuai tujuan yang diinginkan pada UMKM itu sendiri.

2.1.5 Pengelolaan Pencatatan

Pengelolaan pencatatan adalah tindakan manajemen pengelolaan dan mencatat setiap transaksi keuangan yang dilakukan, mencatatnya secara sistematis dan kronologis. Catatan digunakan sebagai indikator bahwa transaksi terjadi selama periode tertentu ditentukan dalam kelompok/organisasi. Penyusunan arsip keuangan diawali dengan penyusunan dokumen yang secara langsung mempengaruhi kegiatan usaha. Misalnya kuitansi, faktur, nota, dan lain-lain. Langkah selanjutnya adalah menulis bisnis tersebut di surat kabar dan mempublikasikannya di surat kabar umum. Akuntansi keuangan dapat diartikan sebagai metode apa pun yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan. Jenis pencatatannya adalah surat kabar, majalah, dan jurnal. Sebelum memulai pencatatan, Anda perlu memahami prinsip dasar pencatatan transaksi keuangan, seperti dasar-dasar akuntansi keuangan, yaitu:

$$\text{Harta} = \text{Hutang} + \text{Modal atau aktif} = \text{Pasif}$$

2.1.6. Pengelolaan Pelaporan

Laporan ini merupakan bagian dari langkah berikutnya yang jarang dilakukan setelah diposting ke buku besar dan buku besar pembantu. Pencatatan pada buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan dan dipindahkan ke kesimpulan laporan keuangan sebagai dasar. untuk menyiapkan laporan keuangan. Jenis laporan keuangan antara lain: laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan yang merupakan sumber informasi internal. Memang benar, jika pemilik bisnis ingin memperluas kegiatan komersialnya, kerjasama dengan mitra eksternal semakin diperlukan. Mencatat

setiap kegiatan administrasi sebagai sumber informasi internal juga berguna dalam mempengaruhi kepentingan pihak eksternal secara positif, karena mereka akan lebih percaya kepada pengusaha jika semua informasi yang mereka perlukan dapat segera diberikan.

Laporan keuangan merupakan data keuangan yang disusun mengenai keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca, yang disajikan pada akhir periode akuntansi. Akan tetapi laporan keuangan harus dibuat dengan rapi agar mudah dipahami oleh pihak-pihak yang membutuhkannya seperti pemerintah, manajer, karyawan, dan masyarakat. Menurut Harahap (2018:105) “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Menurut Munawir (2014:2) “Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”. Jadi setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menjadi bahan sarana informasi bagi para analisis dalam proses pengambilan keputusan, dan untuk menyusun strategi yang akan dilakukan pada tahun berikutnya untuk mengembangkan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang biasanya disusun oleh suatu perusahaan adalah laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Dalam laporan laba rugi akan menjelaskan pendapatan yang dihasilkan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, laporan perubahan modal menampilkan

modal akhir suatu perusahaan setelah dikurangi prive, sedangkan neraca akan menjelaskan mengenai harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan serta kewajiban dan ekuitas.

Menurut Hery (2014:3) “laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”. Menurut Kasmir (2015:7) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu ” Dari pengertian laporan keuangan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara sistematis yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengkomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan. Semua pihak yang membutuhkan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan akan melihat pada laporan keuangan perusahaan tersebut, karena di dalam laporan tersebut akan menampilkan pendapatan yang dihasilkan, modal serta hutang perusahaan. Laporan keuangan juga menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan pada suatu periode. Dari pos tersebut akan diketahui bagaimana perusahaan menggunakan keuangan perusahaan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab perusahaan.

2.1.7 Tujuan pembuatan laporan

Tujuan Pembuatan Laporan Keuangan Setiap pembuatan laporan keuangan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai agar mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan mengenai informasi kondisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan

laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir(2015:10) tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu priode tertentu
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu priode tertentu
5. Memberikan informasi tentang perubahan perubahan yang terjadi terhadap aktiva ,pasiva,dan modal perusahaan
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu priode
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan

Dalam Harahap (2018:132) “ Prinsip Akuntansi Indonesia (1984)

menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan itu adalah:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva da kewajiban serta modal suatu perusahaan

2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi
4. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan suatu perusahaan yaitu untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan seperti, jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini, jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Selain itu untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi agar mempermudah pihak-pihak yang membutuhkannya dalam mengambil informasi yang mereka butuhkan. Dari informasi keuangan tersebut nantinya bisa membantu pihak manajer ataupun perusahaan untuk mengambil suatu keputusan yang berhubungan dengan keuangan suatu perusahaan. Tidak hanya pemilik dan pemegang saham saja yang

menggunakan laporan ini sebagai bahan evaluasi. Para kreditur juga akan menggunakannya sebagai bahan evaluasi dan alat pertimbangan.

2.1.8 Jenis laporan keuangan

Laporan keuangan yang pada umumnya ditampilkan oleh suatu perusahaan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Akan tetapi laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan laporan atas laporan keuangan. Menurut Prastowo (2011:17) terdapat dua jenis laporan keuangan (utama) yang pada umumnya dibuat oleh suatu perusahaan adalah:

1. Neraca
2. Laporan laba-rugi”

Ad. 1 Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Karena dalam neraca sudah memuat ringkasan transaksi keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari harta, utang dan modal

Ad.2 Laporan Laba Rugi

Dalam laporan laba rugi akan menjelaskan sumber-sumber pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dan juga melaporkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi

mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu.

2.1.9 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan wajib dilakukan oleh setiap perusahaan untuk mengevaluasi dan mengetahui kondisi keuangannya. Selain itu analisis laporan keuangan juga akan mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui apa yang menjadi kelemahan dan kelebihan suatu perusahaan, maka suatu perusahaan bisa menyusun perencanaan untuk tahun depan untuk meningkatkan kondisi keuangannya. Menurut Harmono (2014), “analisis laporan keuangan merupakan alat analisis laporan keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi/mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan.”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang penuh pertimbangan dalam menganalisis pos-pos suatu laporan keuangan untuk memprediksi bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan pada masa yang akan datang untuk mengambil suatu keputusan bisnis. Dari hasil tersebut perusahaan akan mampu menentukan langkah-langkah yang harus disusun untuk meningkatkan kondisi keuangannya. Analisis laporan juga sangat perlu dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur kinerja semua anggota perusahaan serta memperbaiki kinerja anggota perusahaan untuk lebih memajukan perusahaan. Analisis laporan keuangan mengacu pada proses

menganalisis kelayakan, stabilitas dan profittabilitas organisasi. Analisis laporan keuangan sering dilaporkan kepada manajemen senior dan dewan direksi, hal ini termasuk dalam bagian akuntansi manajemen. Mereka menggunakan informasi sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan kedepannya.

2.1.10 pengertian pengendalian internal

Setiap perusahaan harus menggunakan sistem untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan. Dengan menggunakan sistem yang baik, maka perusahaan bisa mencegah kecurangan-kecurangan yang akan terjadi. Salah satu sistem yang baik bagi perusahaan adalah sistem pengendalian internal. Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengertian sistem pengendalian internal menurut Jason Scott (2014:226) adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai.

Sistem pengendalian internal menurut IAPI (2011:319.2) sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian dalam keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

2.1.11 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:130) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi merupakan rerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
- c. Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

2.1.12. Pengelolaan Pengendalian

Pengendalian manajemen adalah proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual setiap departemen dalam bisnis sehingga perbaikan dapat dilakukan bila diperlukan. Pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jenis pengendaliannya adalah pengendalian awal, pengendalian kontinyu, dan pengendalian umpan balik. Pengendalian manajemen tidak hanya terbatas pada pengukuran kinerja tetapi juga melibatkan fungsi pemantauan, penetapan standar, penegakan kode etik, termasuk upaya insentif, menciptakan peluang dan bertindak tegas demi kepentingan terbaik organisasi. Aktivitas pengendalian manajemen merupakan putaran umpan balik yang unik dalam bentuk upaya mengukur kinerja, membandingkan kinerja aktual dengan standar, dan bila perlu mengambil tindakan perbaikan. Pengendalian manajemen juga bersifat proaktif daripada reaktif karena dirancang untuk mencegah masalah yang berdampak negatif pada organisasi. Oleh karena itu pengendalian manajemen harus didukung oleh struktur organisasi yang tepat, pengelolaan sumber daya manusia dan lingkungan yang mendukung. Handayani, F. (2021).

2.1.13. Pengertian Akuntansi

Pengertian Akuntansi Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses atau siklus akuntansi meliputi kegiatan

- 1) Mengidentifikasi, yaitu kegiatan meneliti dengan seksama transaksi-transaksi yang bisa dicatat, karena sebuah transaksi apabila tidak

memiliki bukti transaksi seperti nota, faktur, dll itu tidak bisa dicatat dan dilaporkan ke dalam laporan keuangan,

- 2) Mencatat transaksi ke jurnal, yaitu setelah transaksi diidentifikasi, selanjutnya transaksi dicatat ke dalam jurnal. Jurnal berisi transaksi-transaksi yang terjadi dalam periode akuntansi.
- 3) Posting buku besar, yaitu setelah transaksi dicatat di dalam jurnal selanjutnya diposting ke dalam buku besar, secara singkatnya yaitu meringkas transaksi-transaksi yang ada pada jurnal umum dan jurnal khusus.
- 4) Penyusunan neraca saldo, yaitu yang bersisi uraian akun lengkap dengan data saldo periode akuntansi. Untuk mengecek apakah debit dan kredit sudah sesuai dengan yang ada di jurnal dan buku besar.
- 5) Penyusunan jurnal penyesuaian, yaitu untuk mengakui pendapatan pada periode tertentu, pada saat pendapatan telah sah menjadi milik perusahaan, dan juga untuk mencatat beban biaya.
- 6) Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, yaitu penyusunan neraca saldo kedua dengan memindahkan saldo yang telah disesuaikan di dalam buku besar ke dalam neraca saldo yang baru.
- 7) Penyusunan laporan keuangan, yang disusun sebagai berikut:
 - Laporan posisi keuangan
 - Laporan laba rugi
 - Laporan perubahan modal
 - Laporan arus kas

-CALK

- 8) Penyusunan jurnal penutup, yaitu rekening yang ditutup yaitu rekening nominal atau rekening laba rugi saja.

Beberapa definisi akuntansi menurut para ahli, sebagai berikut:

Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) definisi Akuntansi adalah “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Rudianto (2012:15) definisi akuntansi adalah “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”.

Kieso yang diterjemahkan oleh Emil Salim (2013:4) definisi akuntansi adalah “Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang memiliki kepentingan”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sebuah proses mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan informasi keuangan serta kejadian-kejadian ekonomi yang berkaitan dengan perusahaan untuk dilakukan penilaian dan keputusan yang tepat, jelas dan tegas bagi pemakai informasi tersebut.

2.1.14. Penelitian Terdahulu

Penulis, Tahun, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
Al Falih et al., 2019	Untuk	Metode	Perilaku pengelolaan

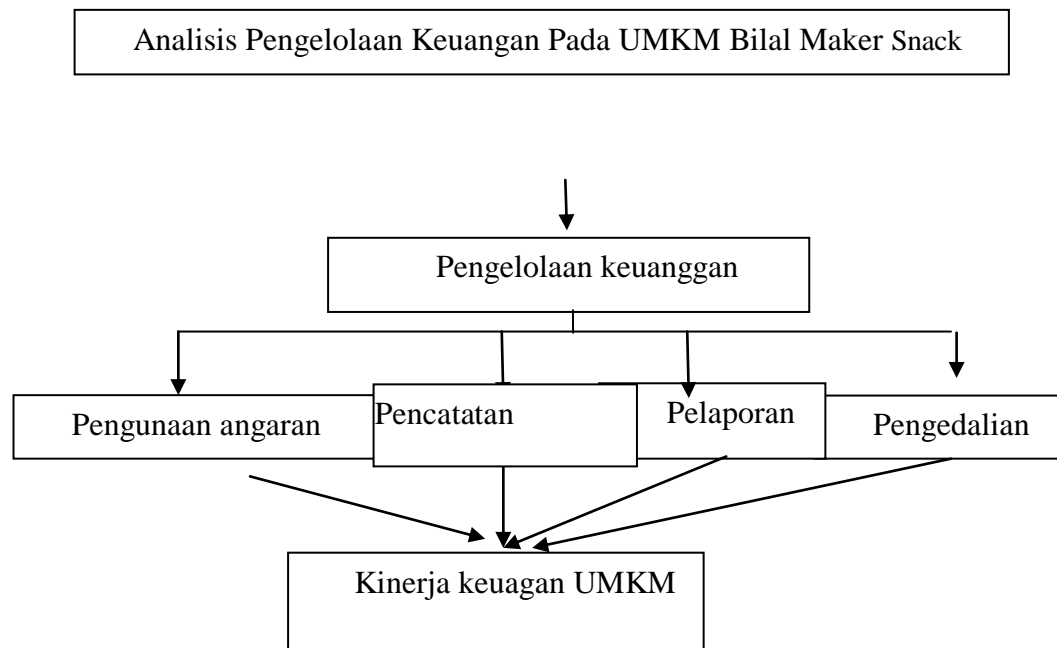
Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa)	mengetahui pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha	kualitatif deskriptif	keuangan yang masih sederhana dilihat dari cara pencatatan keuangan yang belum memenuhi standar, sedangkan dalam mengembangkan peluang usaha terdapat kekuatan dan peluang.
Khadijah dan Purba, 2020 Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam	Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku UMKM sektor batik di Banyuwangi	Analisis dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif	asil studi ini adalah diharapkan dapat tersusun konsep yang berkaitan dengan pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha, khususnya pelaku UMKM.
Fathanagara, M. J. 2022. Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap	Untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang	Jenis penelitian ini adalah penelitian	Hasil penelitian ini pelaku UMKM di Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya, engelolaan

<p>optimalisasi UMKM Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya</p>	<p>diterapkan oleh UMKM di Kecamatan biringkanaya kelurahan laikang</p>	<p>deskriptif bersifat kualitatif</p>	<p>keuangan. Penerapan indicator pada pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM di antaranya yaitu; pencatatan, penggunaan anggaran dan indikator yang paling jarang diterapkan pada UMKM yaitu pelaporan dan pengendalian.</p>
<p>Eni Kaharti, ddk.2019. Analisis Kompetensi Pengelolaan Keuangan Ukm Dalam Upaya Optimalisasi Laba, Pengembangan Usaha Untuk Menciptakan Going Concern Dalam Kompetisi Bisnis (Study Kasus pada UMKM Kabupaten Kebumen, Jawa</p>		<p>Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pengelolaan keuangan pada optimalisasi laba berpengaruh terhadap going concern dan pengembangan usaha berpengaruh terhadap going concern.</p>

Tengah)			
---------	--	--	--

2.2 kerangka pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka yang dikemukakan pad sebelumnya, maka penulis dapat menggambarkan kerangka pemikiran dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka pimikiran

BAB III

OBJEK METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di ajukan Bab sebelumnya, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, kecil Dan Menengah Pada Bilal Mekar Snack Kelurahan Bulotadaa kecamatan sipatana Kota Gorontalo

3.2.1 Metode Penelitian

3.2.2 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif atau dalam pengertian ilmu sosial di sebut dengan penelitian deskriptif Menurut Sugiyono (dalam Miza Nina Adlini et al., 2021:975) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk peneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannyaialah eksperimen) dimana peneliti ialah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Selanjutnya Penelitian oleh (Miza Nina Adlini et al., 2021:979) Kualitatif adalah studi yang menyelidiki hubungan karakteristik kegiatan, kondisi, atau bahan yang berbeda. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif lebih berfokus pada gambaran besar, mungkin menjelaskan aktivitas atau situasi

saat ini secara detail, daripada membandingkan efek dari beberapa perlakuan atau menjelaskan sikap atau perilaku individu.

3.2.3 Operasionalisasi variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (melinda, et.all), menerangkan bahwa variabel pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga di peroleh tentang hal tersebut, kemudian tarik kesimpulan. adapun dimensi indikator dari variabel tersebut dapat dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1 Operasioanl Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Bilal Maker Snack	Kinerja keuangan UMKM Bilal Maker Snack	<ul style="list-style-type: none"> – Penggunaan Anggaran – Pelaporn – Pencatatan – Pengedalian

3.2.4 Informan Penelitian

Menurut Baswori dan Suwandi dalam (Wakarmamu, 2022:44) Informasi adalah orang pada dalam latar belakang penelitian. fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan tentang latar belakang penelitian. bermanfaat informasi bagi peneliti ialah agar dalam watku yang relative singkat banyak informasi yang terjangkau. berikut ini adalah daftar informan peneliti:

Tabel 3.2 Daftar Informan Penelitian

Nama	jabatan	jumlah
Risma tamrin hasan	Pemimpin perusahaan	1
Sisti radji	Bendahara	1
Gladis abdullah	Admin	1
Andi nurdi	Kepala Produksi panada tore	1
Dian polap	Produksi abon tuna	1
Wirda tolige	Produksi penada tore	1
Desi puluhulawa	Produksi sambal	1
Jumlah		7

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian di antara lain:

- 3.2.3.1. Observasi, yaitu secara langsung mengamati dan mengkaji tingka laku pemilik toko dan karyawan dalam pelaksanaan penjualan sehari-hari di samping mengamati hasil pelayanan pada pelanggan.
- 3.2.3.2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan para informan dengan menggunakan pendoman wawancara.
- 3.2.3.3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengkaji naskah-naskah, literatu yang berkaitan dengan naskah penelitian. Teknik

pengumpulan data ini digunakan guna memperoleh landasan mendapatkan informan yang di butuhkan.

3.2.6. Jenis Sumber data dan Teknik Pengambilannya

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 3.2.6.1. Data primer, (lapangan) untuk memperoleh data yang merupakan data langsung dari obyek penelitian yaitu, pada UMKM abon lele desa bandungan kecamatan bolanggo kabupaten bone bolanggo
- 3.2.6.2. Data sekunder, di peroleh dari kajian-kajian seperti halnya literature yang behubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3.2.7. Teknik Analisis Data

Moleong (2014:190), Analisis kualitatif dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap unit, klasifikasi meliputi verifikasi keabsahan data, diakhiri dengan interpretasi data secara verbal.

Dalam penelitian ini, analisis data yang akan digunakan meliputi beberapa langkah, diantaranya yaitu,

- 3.2.7.1. Reduksi data (reduction data) yaitu suatu analisis yang manajerkan, menghubungkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan menganalisis data-data sedemikian hingga komponen, komponen jumlahnya yang ditarik sebagai kesimpulan.
- 3.2.7.2. Penyajian informasi (information display) adalah kumpulan data yang menunjukkan adanya kemungkinan untuk mengambil kesimpulan dan

menginterpretasikan saran-saran data yang digunakan untuk menganalisis masalah melalui wawancara.

- 3.2.7.3. Melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi (pengecekan) kegiatan ini dilakukan untuk menafsirkan data dan analisis komponen yang terkait, melalui kegiatan ini data diolah dengan menggunakan sumber data yang telah diubah dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir untuk menjawab permasalahan yang dihadapi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.hasil penelitian

4.1,1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1.1.sejarah

UKMK Bilal Mekar Snack (BMS) berdiri pada tahun 2008, berawal dari usaha rumah tangga yang hanya ingin ekonomi keluarga. Pada tahun 2010 usaha ini mulai mendapat banyak dukungan dari pemerintah, dengan mengikuti banyak pendidikan dan pelatihan wirausaha, semakin membuat wawasan akan kewirausahaan dan pengelolaan usaha semakin berkembang. Kemudian tidak berjalan dengan lancar.

Pada tahun 2015, usaha ini kembali digiatkan dan masalah sebelumnya menjadi pelajaran untuk bisa mengembangkan usaha lebih lanjut. Pada akhirnya usaha semakin lama semakin berkembang dengan produk unggulan yakni pastel yang di Gorontalo lebih dikenal dengan “Penanda Tore” yang isinya adalah Abon Ikan. Semakin meningkatnya permintaan, menyebabkan semakin tinggi omset penjualan, hingga akhirnya sebelumnya ruang produksi masih menyatu dengan dapur pribadi, hingga pada tahun 2016 mampu mendirikan tempat produksi yang terpisah dari rumah, sehingga proses produksi lebih berfokus pada satu tempat dan lebih terjamin.

Pada tahun 2017 selain penanda tore, minat pasar pun berkembang. Masyarakat menyukai abon yang ada dalam Penanda tore, sehingga dibuatlah

produk Abon Ikan dalam kemasan. Sehingga saat ini perikanan, terbukti dengan Bilal Mekar Snack telah memproduksi dan memasarkan berbagai Varian sambal ikan. Saat ini pemasaran produk dilakukan di Provinsi Gorontalo sebagai oleh-oleh khas Gorontalo. Pada pertengahan tahun 2018 diluncurkan produk terbaru hasil inovasi dari ikan segala yakni kerupuk segala, dan mendapatkan respon baik dari pasar.

Dengan semakin meningkatnya permintaan akan produk hasil perikanan ini, hal ini mengambarkan bahwa potensi untuk dikembangkan produk hasil perikanan ini sangat besar. Oleh karena itu, membutuhkan banyak dukungan dari pemerintah untuk dapat memanfaatkan komoditi unggulan Provinsi Gorontalo.

4.1.1.2. Visi dan misi perusahaan

Visi : Menjadi perusahaan Pioneer penghasil produk perikanan

Misi: 1. Meningkatkan Inovasi kreativitas dalam produk

2. Menerapkan tersifikasi kelayakan pengelolaan (KSP) produk perikanan
3. Meningkatkan promosi baik melalui online maupun offline
4. Meningkatkan kesejahteraan karyawan
5. Membuat sistem manajemen yang baik
6. Membuat rumah produksi berskala pabrik yang bersertifikasi HACCP.

4.1.1.3. letak geografis perusahaan

Perusahaan bilal snack mekar terletak di kelurahan bulotadaa kecamatan sipatana kota gorontalo ,kecamatan sipatana memiliki 5 desa/kelurahan :

1. Bulotada
2. Bulotada timur

3.Molipasu

4.Tanggikiki

5.Tapa

4.1.1.4 Stuktur Perusahaan

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4.2 pembahasan

Penelitian Ini Di Laksanakan di perusahaan UMKM Bilal mekar Snack guna untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bilal Mekar Snack. Pengumpulan data yang di perlukan untuk menganalisis penelitian ini di peroleh melalui observasi dan wawancara. Hasil

penelitian penelitian di fokuskan pada indikator masing-masing yaitu; penggunaan anggaran, pelaporan, pencatatan dan pengendalian.

4.2.1 Penggunaan Anggaran

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Anggaran merupakan suatu rencana yang dibuat oleh para pelaku UMKM dan dinyatakan dalam bentuk moneter. Anggaran sebagai alat mencapai tujuan UMKM, yaitu dalam rangka memperoleh laba.

Anggaran menurut Henry Simamora (1999) merupakan “suatu rencana rinci yang memperlihatkan bagaimana sumber-sumber daya diharapkan akan diperoleh dan dipakai selama periode waktu tertentu”. Sehingga dapat dinyatakan bahwa anggaran merupakan suatu rencana keuangan dalam kaitannya dengan pengelolaan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

4.2.2 Pencatatan

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan perubahan modal. Neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Dalam

prakteknya sering diikutsertakan laporan-laporan lainnya yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut, misalnya laporan-laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan arus kas, laporan biaya produksi. Munawir mengatakan (2000: 5), “Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba.

Pada posisi ini sudah menjadi kebiasaan penambahan daftar ketiga (daftar surplus). Daftar ketiga yaitu daftar surplus atau kemungkinan terjadi defisit, biasanya disajikan dalam laporan perubahan modal”. Menurut pendapat Ikatan Akuntansi Indonesia (1999: 2): “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, pelaporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, laporan arus kas atau laporan arus dana). Catatan dan laporan lain keuangan disamping itu juga termasuk schedul dan informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan catatan haria keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang dibuat manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan bilal snak maker dan laporan kepada pihak lain yang berkepentingan.

Peneliti berapa harga pokok BSM yang ibu jual ,

Informan (risama tamrin hasan 1/10/2023) juga menyelaskan harga pokok jenis produk pada perusahaan bilal snack maker yang tersedia adala junit produkabon tore ,penada tore dan jenis produk lainnya degan harga pokok yang berbeda.

Tabel 4.1 jenis produk dan hasil pendapatan

No.	Jenis Produk	Unit Produksi	Harga Satuan	Jumlah Produksi	Total Pendapatan
1	Panada Tore	100 gr	Rp 15.000	225	Rp 3.375.000
		200 gr	Rp 35.000	100	Rp 3.500.000
		300 gr	Rp 50.000	100	Rp 5.000.000
		400 gr	Rp 135.000	30	Rp 4.050.000
2	Abon Tuna Original	100 gr	Rp 30.000	60	Rp 1.800.000
		200 gr	Rp 50.000	25	Rp 1.250.000
		300 gr	Rp 35.000	50	Rp 1.750.000
3	Sambal Sagela	100 gr	Rp 30.000	60	Rp 1.800.000
		200 gr	Rp 50.000	40	Rp 2.000.000
		500 gr	Rp 150.000	15	Rp 2.250.000
4	Abon Tuna Pedas	50 gr	Rp 37.000	80	Rp 2.960.000
		100 gr	Rp 42.000	50	Rp 2.100.000
		150 gr	Rp 150.000	35	Rp 5.250.000
		200 gr	Rp 300.000	10	Rp 3.000.000
5	Abon Tuna Iloni	50 gr	Rp 14.000	50	Rp 700.000
		100 gr	Rp 32.000	60	Rp 1.920.000
		200 gr	Rp 150.000	10	Rp 1.500.000
6	Abon Tuna Kare	100 gr	Rp 37.000	50	Rp 1.850.000
		200 gr	Rp 150.000	20	Rp 3.000.000
7	Abon Varian	50 gr	Rp 30.000	80	Rp 2.400.000
		85 gr	Rp 60.000	25	Rp 1.500.000
		100 gr	Rp 75.000	25	Rp 1.875.000
		200 gr	Rp 175.000	5	Rp 875.000
8	Abon Tuna Pedas Rawit	100 gr	Rp 37.000	35	Rp 1.295.000
		200 gr	Rp 150.000	20	Rp 3.000.000
Jumlah					Rp 60.000.000

Peneliti dalam menyalurkan usaha ini apakah di bantu oleh karyawan

Informan (*risma tamrin hasan 1/11/2023*) juga menyatakan bahwa perusahaan BSM memiliki karyawan cukup sesuai kebutuhan kerya, tenaga kerja (man power) adalah penduduk dalam usia kerja (15-64) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut. (Subri, 2003: 57)

Peneliti .bagimana aktivitas operasional UMKM bilal snack mekar ?

Informan wawancara dengan pimpinan perusahaan bilal maker snack Ibu (*Risna Tamrin Hasan*), aktivitas operasional kerja pada perusahaan bilal snack maker berjalan baik secara fungsional kerja sesuai struktur perusahaan .

Operasional akan selalu terjadi di dalam perusahaan. Setiap departemen didalam perusahaan akan menjalankan operasional, dan ini menjadikan operasional sebagai aktivias yang cukup penting. Menurut Rony E. Utama et al (2019:4) operasional didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang mengelola faktor-faktor produksi untuk menciptakan produk (barang atau jasa) agar bernilai tambah (added value) melalui proses transformasi

Tabel 4.2 tenga kerja BSM

Nama	jabatan	jumlah
Risma tamrin hasan	Pemimpin perusahaan	1
Sisti radji	Bendahara	1

Gladis abdullah	Admin	1
Andi nurdi	Kepala Produksi panada tore	1
Dian polap	Produksi abon tuna	1
Wirda toligi	Produksi penada tore	1
Desi puluhulawa	Produksi sambal	1
Jumlah		7

Peneliti selama menyalankan usahab,apakah ibu perna berhutan pada pihak eksternal yang di gunakan sebagai modal tambahan usaha

Informan *Ibu (Risna Tamrin Hasan 1/11/2023),sebagai pemilik usaha BSM menyatakan bawah pihak perusahaan bilal snack mekar belumn perna memiliki hutang internal perusahaan maupun eksternal guna untuk menamba modal usaha ,selama ini saya menyalankan usaha bersumber dari saya dan kemudian perna juga di bantu oleh keluarga saya untuk mengembangkan usaha BSM ,*

Peneliti dari beberapa jenis penada tore ,dan apa yang paling di minati

Informan , *(Risama Tamrin Hasan 1/11/2023) menyatakan bahwa ,komsumen yang paling banyak berkunjung dan membeli penjualan ikan perusahaan BSM adalah penada tore dan abon tuna ,peminat ikan tersebut mendatangi hampir setiap minggu dan demikian banyak langganan peminat –peminat penada tore dan abon tuna dengan pihak perusahaan sehiga pemutaran penjual dapat terjual .*

Menurut Swasta Basu (2019:8-10), “Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang jasa yang ditawarkan. Jadi, adanya penjualan dapat tercipta suatu proses pertukaran barang dan/atau jasa antara penjual dengan pembeli”. Penjualan tatap muka merupakan komunikasi orang secara individual yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan seluruh usaha pemasaran pada umumnya, yaitu meningkatkan penjualan yang dapat menghasilkan laba dengan menawarkan kebutuhan yang memuaskan kepada pasar dalam jangka panjang.

Peneliti bagaimana proses penada tor pada UMKM bilal snack maker .

Informan *(risma tamrin hसन 1/11/2023) juga menyatakan bahwa proses penjualan penada tore terbagi dua yaitu berbasis online dan offline ,penjualan online promosi berbasis media sosial di aplikasi shopee bukalapak penjualan basis offline di supermarket dan indomaret di seluruh kota gorontalo .*

Setiap perusahaan yang akan menjual barang atau jasa yang diproduksinya sudah pasti akan melewati tahapan kegiatan pemasaran. Pemasaran bagi sebuah perusahaan merupakan suatu tahapan yang sangat penting, karena melalui pemasaranlah sebuah produk dapat dikenal luas oleh para calon pembeli. Pemasaran sebuah produk haruslah dilakukan secara efisien dan efektif agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Banyak sekali

keuntungan yang bisa didapatkan oleh perusahaan jika pemasaran yang dilakukannya berjalan efisien dan efektif, beberapa diantaranya adalah efisiensi biaya, peningkatan penjualan, peningkatan laba, dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Di era digital seperti sekarang ini, pemasaran sebuah produk banyak dilakukan secara digital pula, yaitu dengan memanfaatkan teknologi internet. Selain peningkatan efisiensi biaya, peningkatan penjualan, laba dan pendapatan, penggunaan internet dalam hal ini aplikasi jual-beli online juga digunakan untuk melakukan pemasaran dan penjualan produk yang dapat berdampak pada peningkatan pengembangan pasar. Teknik pemasaran dan penjualan secara online yang berbasis internet memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan dengan teknik pemasaran dan penjualan secara offline (swa.co.id). Penggunaan internet yang sudah hampir merata di seluruh belahan dunia memungkinkan terjadinya kegiatan jual-beli secara online yang sangat luas jangkauannya. Tidak hanya itu, manfaat teknologi internet yang diterapkan pada sistem jual-beli online juga sangat besar, hal ini berkaitan dengan keadaan ekonomi saat ini yang sedang terguncang akibat pandemic covid 19, dimana telah terjadi penurunan penjualan dan pendapatan bagi para pelaku usaha. Penelitian ini berusaha untuk mengevaluasi manfaat platform jual-beli online dan faktor-faktor bisnis yang terpengaruh di dalamnya bagi para pelaku usaha, khususnya para pelaku UMKM

Peneliti bagaimana pengetahuan ibu,terkait pencatatan keuangan di UMKM bilal snack maker.

Informan *(siti juliat radji 1/11/2023) menyatakan bahwa berhubungan dengan pencatatan keuangan berbasis kas dan basis akrual perusahaan bilal snack mekar berjalan baik dan sistematis saat ini .*

Peneliti dalam menjalankan usaha ini,apakah ibu membuat laporan keuangan

Informan *(siti juliat radji 1/11/2023) menyatakan bahwa laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan UMKM bilal snack mekar ,sehinga kami sudah menerapkan akuntansi laporan keuangan di buku besar,neraca harus kias dan catatan harian . sejak menjalankan perusahaan UMKM bilal snack mekar dari sejak tahun 2015 -2023 pihak perusahaan belum perna mengalami kesulitan ataupun kendala dalam penyusunan informasi laporan keuangan .*

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada periode tertentu yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan sangat berguna bagi pihak kreditor, banker, pemilik, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisi dan menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi keuangan suatu perusahaan. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Laporan keuangan merupakan bagian dari pembukuan akuntansi atau proses hasil akhir dari proses pencatatan transaksi. Laporan keuangan yang lengkap meliputi dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Kieso et al., (2014) laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menginformasikan kegiatan bisnis dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan difungsikan bagi pihak internal ataupun pihak eksternal. Laporan keuangan juga dibutuhkan oleh para investor, analis pasar, dan kreditor untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan potensi pendapatan entitas. Menurut Hery (2014:12) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Dalam hal ini, laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas pada perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Metode Basis Kas

Basis kas adalah proses pencatatan transaksi akuntansi, dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau saat mengeluarkan kas. Cash basis, pendapatan dicatat pada saat menerima kas, sedangkan biaya dicatat pada saat mengeluarkan kas. Menurut Bastian basis kas adalah pengakuan dan pencatatan transaksi keuangan pada saat kas diterima atau dibayarkan. (Bastian, 2005). Basis kas dapat dihitung menggunakan rumus: $\text{Kas Akhir} = \text{Kas Awal} + \text{Pendapatan} - \text{Pengeluaran}$. Basis kas dapat dihitung menggunakan rumus: $\text{Kas Akhir} = \text{Kas Awal} + \text{Pendapatan} - \text{Pengeluaran}$.

2. Metode Basis Akrua

Basis akrual adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat sedang terjadi, meskipun belum menerima atau mengeluarkan kas. Menurut Bastian basis akrual adalah pengakuan dan pencatatan transaksi atau kejadian kata lain basis akrual digunakan untuk pengukuran asset, kewajiban dan ekuitas dana. keuangan pada saat terjadi atau pada saat perolehan (Bastian, 2005). Dengan kata lain basis akrual digunakan untuk pengukuran asset, kewajiban dan ekuitas dana.

Peneliti apakah ibu memiliki prosedur penagihan untuk penjualan kredit.

Informan (*risma tamrin hasan 1/11/2023*) perusahaan *UMKM bilal snack mekar* masih memberikan keluhan kepada pelanggan yang berkeinginan kerya sama dengan kami, apabila pelanggan tersebut bisa mengikuti prosedur penagihan kredit penjualan produksi oleh perusahaan *BSM*.

Mulyadi (2016:167) menyatakan penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan kredit yang pertama kali kepada seorang pembeli selalu didahului dengan analisis terhadap kelayakan pemberian kredit kepada pembeli tersebut. Umumnya perusahaan manufaktur melakukan penjualan produknya dengan sistem penjualan kredit.

Prosedur penjualan kredit menurut Mulyadi (2016:175) adalah sebagai berikut

- a. Prosedur Order Penjualan, fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan menambahkan informasi penting pada surat order dari pembeli.
- b. Prosedur Persetujuan Kredit, fungsi penjualan meminta persetujuan penjualan kredit kepada pembeli dari fungsi kredit. Prosedur Pengiriman, fungsi pengiriman mengirimkan barang kepada pembeli sesuai dengan informasi yang tercantum dalam surat order pengiriman.
- c. Prosedur Penagihan, fungsi penagihan membuat faktur penjualan dan mengirimkan kepada pembeli.
- d. Prosedur Pencatatan Piutang, fungsi akuntansi mencatat tembusan faktur penjualan ke dalam kartu piutang.
- e. Prosedur Distribusi Penjualan, fungsi akuntansi mendistribusikan data penjualan menurut informasi yang diperlukan oleh manajemen.

Peneliti apakah ibu melakukan pengendalian selama melakukan usaha

Informan (*risma tamrin hasan 1/11/2023*) menyatakan bahwa pengendalian terhadap perusahaan UMKM bilal snack mekar melakukan secara konsisten di internal perusahaan baik pengabilan keputusan laporan keuangan ,aktivitas operasional berjalan baik.

Mulyadi (2001: 163), mendefinisikan sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang

dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Tujuan pengendalian internal secara garis besarnya.

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, kumpulan bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.¹ Dalam mendefinisikan Pengendalian Internal kita dapat menjumpai banyak referensi, diantaranya

“Pengendalian internal adalah suatu keadaan di mana terdapat sistem akuntansi yang memadai menjadikan akuntan perusahaan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemilik atau pemegang saham kreditur dan para pemakai laporan keuangan (stakeholder) lain, yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.” “Pengendalian internal adalah rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap asset, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana proses pengelolaan laporan keuangan perusahaan UMKM bilal snack maker kelurahan bulotadaa barat kecamatan sipatana kota gorontalo .berdasarkan hasil tanggapan responden wawancara yang dilakukan diatas maka penulis dapat di simpulkan .

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pengelolaan laporan keuangan di perusahaan bilal snack maker termasuk kedalam kategori sangat baik .pengelolaan penyusunan pelaporan keuangan di buku besar,neraca harus kas dan catatan harian semua berjalan stabil. Tetapi masi ada kekurangan dalam penyusunan pelaporan catatan harian .
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simbulkan sistem pengendalian perusahaan UMKM bilal snack maker termasuk kedalam kategori sangat baik .akan tetapi aktivitasb operasionalkerja kurang efektif dan efisien sebab minim tenaga kerja produksi penada tore dan abon tuna .

5.2 saran

1.perusahaan bilal snack maker

- a. Perusahaan UMKM bilal snack maker di harapkan supaya manpu mempertahankan pertangun jawaban dalam pengelolaan laporan keuangan pencatatan harian agar mendukung informasi keuangan perusahaan

b. Perusahan bilal snack maker di harapkan supaya mengedalikan sistem operasional kerja agar semua karyawan menjalankan sesuai dengan tupoksi kerjanya secara konsisten dan lebih membutuhkan tenaga kerja lain agar dapat mengembangkan perusahaan UMKM bilal snack maker .

2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan informasi yaitu pengelolaan penyusunan laporan catatan harian perusahaan UMKM bilal snack maker dan menyeratkan perusahaan pengumpulan data melalui wawancara untuk dapat melihat pertanggun jawaban pengelola penyusunan laporan catatan harian pada perusahaan .

No	Uraian kegiatan	Juli 23	Agustus 23	sep 23	okto 23	novem	Desem 23
1	Study pendahuluan						
2	Penyusunan proposal						
3	Konsultasi pembimbing						
4	Seminar Proposal						
5	Perbaikan revisi proposal						
6	Penelitian						
7	Pengambilan data						
8	Pengelolaan data						
9	Penyusunan hasil penelitian						
10	Konsultasi pembimbing						
11	Sidan skripsi						

DAFTAR PUSTAKA

- Miza, et al. 2021. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Edumaspul, 6(1), 975.
- Ariefianto, L., & Hilmi, M. I. (2019). The contribution nonformal education in tourism development through empowerment and training of street vendors. *Journal of Nonformal Education*, 5(1), 15-24
- Halim, D. A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis, konsep dan aplikasinya* (Pertama). Malang: Mitra Wacana Media.
- Setiawan Ebta.2023.KBBI:<https://kbbi.web.id/analisis/akses> 26 september 2023
- Kaharti, E., Artarti, D., & Susilowati, I. 2019. Analisis kompetensi pengelolaan keuangan umkm dalam upaya optimalisasi laba , pengembangan usaha untuk menciptakan Going Concern dalam kompetisi bisnis (Study kasus pada UMKM kabupaten Kebumen, Jawa Tengah). *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper*, 5(1), 692–700.
- Handoko, T. H. 2011. *Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manusia*. Edisi II. jogyakarta:jogyakarta
- Fathanagara, M. J. 2022. Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap optimalisasi UMKM Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya. Skripsi S1.Universtas Bosowa Makassar.makassar
- Puspitaningtyas, Z. 2017. Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi* Vo. XXI, No. 03, September 2017: 361-372.
- Hartina et al. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 644-650.
- Mulyawan.2020.Manajemen Keuangan.cetakan II, Cv pustaka Setia: bandung

- Falih +et al., 2019. Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (studi kasus pada UMKM madu hutan lestari sumbawa). Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol.2 No.1: 302-250
- Mu'minah, H. 2019. Pengelolaan keuangan: Studi kasus pada usaha mikro omah kripik Mbote Kabupaten Malang. sastra S1 manajemen tidak di terbitkan. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Handayani, F. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Layz Cake and Bakery sastra S1 sarjana akuntansi karta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Wakarmamu, D. D. T. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. Eureka Media Aksara. Jawa Barat: Eureka Media Aksara.
- Kunda, A. (2022). Pkm Kecamatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sektor Publik Berbasis Saiba Di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone Propinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Pengabdian Mandiri, 1(3), 525-534.
- P, A. M., Farina, D., Nenengsih, Kusumaningtyas, M., Kartika, T., Susanti, R., & Nurzianti, R. 2023. PENGANTAR AKUNTANSI. CV.Azka Pustaka.
- Thalib, M. A. 2022. PENGANTAR AKUNTANSI I (TEORI DAN RAKTIK) (cet,Pertam). Jawa Tengah:Eureka Media Aksara.
- Meilinda, et.all., (2022). Kinerja Karyawan Berbasis Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Pada PT Global Edutek Solusindo di Tangerang Selatan. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 5(1), 19-26

5.1 LOKASI PENELITIAN

WAWANCARA DENGAN IBU RISNA TARMIN HASAN



WAWANCARA DENGAN GLADYS SEPTYANI ADMIN PERUSAHAN



WAWANCARA DENGAN SITI JULIAT RADJI BENDAHARA



POTO TEMPAT PRODUKSI DAN ALAT PRODUKSI



POTO TEMPAT PENJUALAN HASIL PRODUK





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4740/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

UMKM Bilal Mekar Snack

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Mira Wati Kogoya

NIM : E1119073

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : BILAL MEKAR SNACK KELURAHAN BULOTADAA
BARAT KECAMATAN SIPATANA KOTA GORONTALO

Judul Penelitian : ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO,
KECIL, DAN MENENGAH PADA BILAL MEKAR SNACK
KELURAHAN BULOTADAA BARAT KECAMATAN
SIPATANA KOTA GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 09 Oktober 2023
Ketua,

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202

+



BILAL MEKAR SNACK

Aneka Produk Hasil Perikanan

Jl. Poowo, Kel. Bulotadaa Barat, Kec. Sipatana, Kota Gorontalo, Gorontalo, 96115

Website : <http://www.bilalmekarsnack.com>

Telp : 0812-4413-8651

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor :003/BMS/SK-P/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Bilal Mekar Snack, Menerangkan bahwa :

Nama : Mira Wati Kogoya

NIM : E1119073

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Pengolahan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan
Menengah pada Bilal Mekar Snack Kelurahan Bulotadaa Barat
Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo

Yang bersangkutan telah selesai melakukan riset/penelitian di Bilal Mekar Snack mulai bulan Oktober 2023 s/d November 2023 guna menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Gorontalo, 12 Desember 2023

Pimpinan

Bilal Mekar Snack

Risna Tamrin Hasan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 226/SRP/FE-UNISAN/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 092811690103
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Mirawati Kogoya
NIM : E1119073
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Mikro
Dan Menengah (Pada Bilal Maker Snack Kelurahan
Bulotadaa)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 30%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan,


DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 15 Desember 2023
Tim Verifikasi,


Poppy Mu'izat, SE., MM
NIDN. 0915016704

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

SKRIPSI MIRAWATI KOGOYA 018.doc

AUTHOR

MIRAWATI KOGOYA KOGOYA

WORD COUNT

8802 Words

CHARACTER COUNT

58985 Characters

PAGE COUNT

63 Pages

FILE SIZE

334.0KB

SUBMISSION DATE

Dec 14, 2023 2:42 PM GMT+8

REPORT DATE

Dec 14, 2023 2:43 PM GMT+8

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 30% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 3% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)